

MENINGKATKAN KEMAMPUAN IT MUSLIMAT NAHDLATUL ULAMA (NU) MELALUI PENDAMPINGAN PELATIHAN IT (KOMPUTER)

Naimatul Hasanah^{1*}, Nuril Badria^{2*}

¹Universitas Islam Malang, Malang, naimatulhasanah@unisma.ac.id

²Universitas Islam Malang, Malang, nurilbadia@unisma.ac.id

ABSTRACT

This scientific paper assistance aims to improve IT skills for Muslimat NU in Malang City. The determination of this training was motivated by the results of field observations by the community service team of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang on the low IT skills of Muslimat NU in Malang City. Observations showed that Muslimat NU in Malang had difficulties in carrying out administrative activities, even though in the organization there were many things that required expertise in IT, one of which was for correspondence and many others. Based on these problems, this IT training assistance activity was carried out using a qualitative descriptive method, namely: (1) lectures in delivering material about MS. Word and Digital Literacy (2) practice provided in the form of training and assistance in using tools based on Ms application. word. This IT training mentoring activity was attended by all Muslimat NU women in Malang City. Muslim women are able to operate computers (3) all Muslim women are able to operate Microsoft Word and are able to use it for organizational administrative purposes.

ABSTRAK

Pendampingan pelatihan ini bertujuan untuk peningkatan keterampilan IT bagi Muslimat NU Kota Malang. Penentuan pelatihan ini dilatar belakangi oleh hasil observasi lapangan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang terhadap rendahnya kemampuan IT Muslimat NU kota Malang. Hasil observasi menunjukkan Muslimat NU kota Malang mengalami kesulitan dalam mekukan kegiatan administrative, padahal di dalam organisasi banyak hal yang membutuhkan keahlian dalam IT salah satunya untuk surat menyurat dan masih banyak yang lainnya. Berdasarkan permasalahan tersebut kegiatan pendampingan pelatihan IT ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif yaitu: (1) ceramah dalam penyampaian materi-materi tentang MS. Word dan Literasi Digital (2) praktik yang diberikan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan *tools* dasar pada aplikasi Ms. Word. Kegiatan pendampingan pelatihan IT ini diikuti oleh seluruh ibu-ibu Muslimat NU Kota Malang ini terlaksana dengan baik, dan memperoleh hasil sebagai berikut: (1) berdasarkan hasil wawancara wawasan ibu-ibu muslimat mengenai IT lebih meingkat (2) seluruh ibu-ibu muslimat mampu mengoperasikan computer (3) seluruh ibu ibu muslimat sudah mampu mengoperasikan Microsoft Word dan mampu menggunakannya untuk keperluan administratif organisasi.

Article History

Received: 29-10-

2023

Revised: 15-11-2023

Accepted: 15-12-

2023

Published: 20-12-

2023

Keywords:

Assistance, IT training, IT skills

Riwayat Artikel

Received: 29-10-

2023

Revised: 15-11-

2023

Accepted: 15-12-

2023

Published: 20-12-

2023

Kata Kunci:

Pendampingan, pelatihan IT, Kemampuan IT

Citation: Naimatul Hasanah, Nuril Badria. (2023). Meningkatkan Kemampuan IT Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Melalui Pendampingan Pelatihan IT (Komputer). *Jurnal Archipelago*, Vol 4 (2), 57-65. DOI: <http://dx.doi.org/10.46339/arc.v4i2.1068>

Pendahuluan

Pada zaman modernisasi saat ini keberadaan teknologi informasi dan komunikasi dalam perkembangannya telah mampu mempengaruhi semua lini kehidupan tidak terkecuali pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara masif memengaruhi semua sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam bahasa Inggris, TIK populer dengan sebutan ICT, penyingkatan dari *information and communication technologies*. Sesungguhnya, ICT dapat diartikan sebagai payung besar terminologi yang mencakup semua peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Kata teknologi sendiri berasal dari bahasa Yunani *technologia* atau *techne*, artinya keahlian, dan *logia*, artinya pengetahuan (Sinsuw dan Sambul, 2014). ICT atau *Information And Communication Technologis* dapat di definisikan sebagai payung besar terminology yang mencakup semua peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Kata teknologi sendiri berasal dri bahasa Yunani *tecnhnologia* atau *techne*, artinya keahlian, dan *logia*, artinya pengetahuan (Zulhadi, 2021). Keterampilan dasar komputer adalah istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi keterampilan penting yang diperlukan untuk memanfaatkan komputer (Wahyono, 2006).

Muslimat Nahdlatul Ulama adalah organisasi kemasyarakatan yang bersifat sosial keagamaan dan merupakan salah satu Badan Otonom dari Jam'iyah Nahdlatul Ulama. Didirikan pada tanggal 26 Rabiul Akhir bertepatan dengan tanggal 29 Maret 1946 di Purwokerto. Mukhtar NU ke-13 di Menes, Banten, 1938 menjadi momen awal gagasan mendirikan organisasi perempuan NU itu muncul. Dua tokoh, yakni Ny R Djuaesih dan Ny Siti Sarah tampil sebagai pembicara di forum tersebut mewakili jamaah perempuan. Ny R Djuaesih secara tegas dan lantang menyampaikan urgensi kebangkitan perempuan dalam kancah organisasi sebagaimana kaum laki-laki. Akhirnya pada tanggal 29 Maret 1946, bertepatan tanggal 26 Rabiul Akhir 1365 H, keinginan jamaah wanita NU untuk berorganisasi diterima secara bulat oleh para utusan Mukhtar NU ke-16 di Purwokerto. Hasilnya, dibentuklah lembaga organik

bidang wanita dengan nama Nahdlatul Ulama Moeslimat (NOM) yang kelak lebih populer disebut Muslimat NU. Hal inilah yang menjadi *concern* utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini agar menambah semangat urgensi kebangkitan perempuan dalam kancah organisasi sebagaimana kaum laki-laki.

Menghadapi era Revolusi Industri 4.0 seperti sekarang ini sangat dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang juga memiliki *softskill* dalam bidang IT agar kader Muslimat NU agar terus terlibat perkembangan zaman. Tidak gagap teknologi (*gaptek*) dan tidak ketinggalan zaman, bisa mengoperasikan komputer, laptop, dan lainnya. Sehingga administrasinya bisa tertib terarsip dengan rapi dan dokumen dapat terjaga secara baik. Selain itu perkembangan teknologi yang luar biasa ibarat dua mata pisau, satu mata pisau membawa kita lebih cepat. Namun satu mata pisau lagi agar hati-hati menyayat kita dan membahayakan. Karena saat ini semua aplikasi apapun ada di tangan kita. Sehingga pengetahuan mengenai IT merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan kepada pengurus Muslimat NU Kota Malang agar mampu bersaing menghadapi era ekonomi digital. Melalui pelatihan IT ini diharapkan dapat mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat yang telah ditargetkan.

Berdasarkan hasil kunjungan dan diskusi dengan mitra, maka tim PkM FEB Unisma mengadakan pendampingan pelatihan IT bagi Muslimat NU kota Malang. Adapun target luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini kepada ibu-ibu anggota muslimat NU adalah sebagai berikut: (1) anggota Muslimat NU memiliki kemampuan dasar dalam pengoperasian komputer. (2) anggota Muslimat NU memiliki kemampuan dasar dalam pengoperasian Microsoft Word.

Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa langkah: (1) Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi-materi tentang photoshop, Ms. Word dan literasi digital. (2) Metode kedua dilakukan dengan menggunakan metode praktik. Metode ini diberikan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan *tools* dasar pada aplikasi Ms. Word.

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini 29 ibu-ibu Muslimat NU di Kota Malang.

Hasil Penelitian

Kegiatan pendampingan pelatihan IT oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Akuntansi Universitas Islam Malang ini diawali dengan melakukan observasi terhadap khalayak sasaran pada bulan September 2022. Untuk kelancaran terlaksananya kegiatan ini Tim Unisma dibantu oleh perwakilan Muslimat NU Kota Malang sebagai khalayak sasaran yang strategis. Tim bersama khalayak sasaran melakukan koordinasi mengenai penyusunan rencana penyusunan kegiatan pelatihan. Dari hasil diskusi dan koordinasi disimpulkan bahwa ibu-ibu Muslimat NU Kota Malang membutuhkan pendampingan untuk pelatihan IT. Di kota Malang ada 30 ibu-ibu Muslimat NU, namun pada hari pelaksanaan kegiatan, yang datang adalah 29 orang.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan secara luring di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang pada tanggal 28 November dengan durasi 8 jam. Yang diawali dengan pembukaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma yang dihadiri oleh Hj. Mutmainnah Hasyim Huzadi, sedangkan dari FEB Unisma oleh Dekan FEB Unisma ibu Nur Diana, SE., M.Si. Berikut foto dokumentasi pembukaan pelaksanaan pendampingan pelatihan IT antara FEB Unisma dan Muslimat NU kota Malang.



Gambar 1. Foto Pembukaan Pkm Pelatihan IT Bagi Muslimat NU kota Malang

Semua anggota yang terlibat dalam tim pelaksana PkM dari Prodi Akuntansi FEB Unisma berpartisipasi sebagai penyaji materi. Tim terdiri atas (1) Naimatul Hasanah,

S.Ak., M.Ak. dan (2) Nuril Badria, S.Ak., M.Ak. yang keduanya bertugas menyampaikan materi tentang IT sekaligus mendampingi praktek bersama ibu-ibu Muslimat NU.

Kegiatan yang pertama adalah penyampaian materi yang langsung diiringi dengan praktek. Untuk materi-materinya diantaranya: **(1) Pengenalan Menu di Ms. Word**, ada beberapa menu yang terdapat di Ms. Word sehingga agar peserta memahami lebih jelas mengenai fungsi dari masing-masing menu maka disini narasumber menjelaskan mengenai fitur yang terdapat di masing-masing menu. **(2) Pelatihan mengatur Text, Font dan Penataan halaman Dokumen**, setelah pengenalan fitur dan menu yang ada di Ms. Word, dilanjutkan dengan melakukan pelatihan pembuatan paragraph serta melakukan penataan text. **(3) Penggunaan Table**, pelatihan berikutnya adalah penggunaan table, peserta diminta untuk membuat table dan dilakukan pelatihan untuk mengatur table dan memanipulasi table. **(4) Penyimpanan Dokumen**, setelah peserta mengerjakan tugas yang diberikan maka peserta dilatih untuk menyimpan dokumen melalui proses penyimpanan di Ms. Word. Kemudian dilakukan proses buka dokumen kembali.

Pada kegiatan ini juga dilakukan diskusi dan tanya jawab langsung tentang IT dimana peserta sangat memahami betapa pentingnya IT bagi organisasi, sehingga menjadi suatu keharusan untuk mempelajarinya salah satunya untuk keperluan administratif. Meskipun demikian, tidak mudah bagi mereka untuk merealisasikan langsung menggunakan komputer. Karena sekitar 30 persen dari peserta masih belum sama sekali belajar tentang komputer dan sisanya sudah mengenal beberapa fitur yang ada di computer namun belum memahami secara mendalam. Pendampingan secara LURING dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 28 November 2022 sampai dengan 30 November 2022. Setiap pertemuan berdurasi 3 jam, mulai pukul 09.00-12.00 WIB

Kegiatan selanjutnya adalah tes yang diberikan kepada peserta PkM salah satunya adalah untuk membuat undangan, untuk mengetahui sejauh mana peserta menangkap materi yang disampaikan.

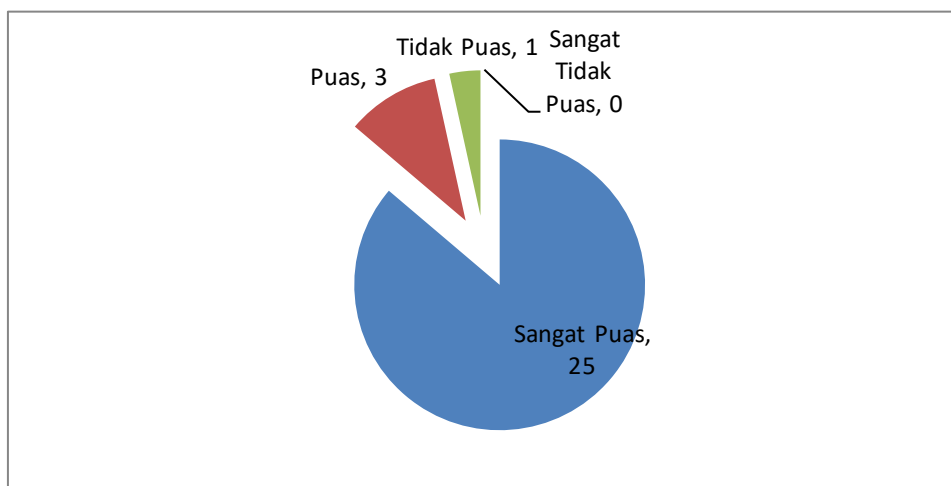


n Ma

Jika dilihat dari permasalahan mitra sebenarnya untuk keinginan belajar IT sudah ada namun terkendala kurangnya praktek dalam IT dan tidak semua orang mempunyai laptop ataupun computer. Indikator keberhasilan kegiatan PkM ini juga dapat dilihat dari hasil tes dan diskusi, sekitar 70 persen sudah mampu membuat surat meskipun belum sempurna. Sisanya mampu membuat namun tidak sampai selesai karena memang baru pertama kali belajar IT sehingga butuh waktu yang lebih panjang untuk mengerjakan. Namun, jika dihitung jumlah peserta yang berhasil menyelesaikan tes sampai tuntas maka tampaknya pelatihan dan pendampingan ini masih tetap relevan untuk dilaksanakan di masa-masa yang akan datang sehingga semakin banyak ibu-ibu, terutama ibu-ibu Muslimat NU kota Malang dapat memenuhi melakukan kegiatan administratif dengan lebih mudah.

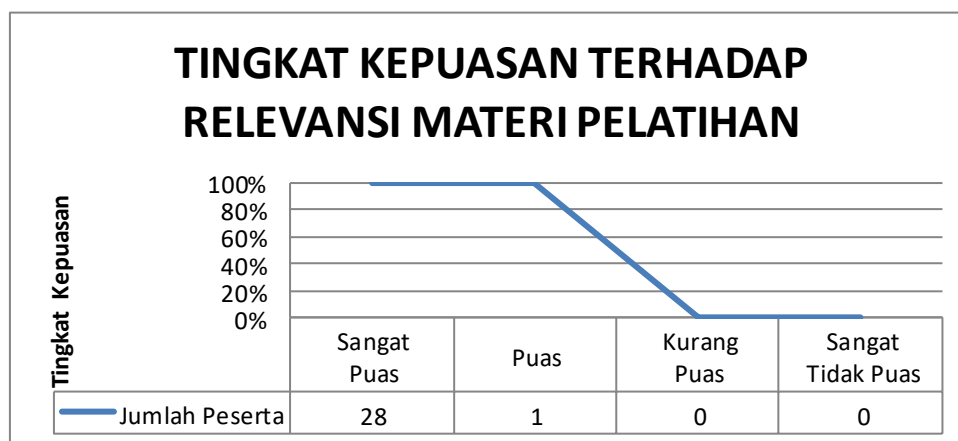
Kesimpulan

Kegiatan pendampingan pelatihan IT bagi Muslimat NU kota Malang telah dilaksanakan dengan baik dan membuahkan hasil yang cukup memuaskan. Saran dalam kegiatan pendampingan ini adalah (1) praktik untuk meningkatkan kemampuan IT harus dilakukan berkelanjutan bagi ibu-ibu Muslimat NU agar materi yang sudah disampaikan dan praktek yang sudah dilakukan tidak berhenti sebatas saat pelatihan saja, agar kemampuan dalam IT dapat terus diasah untuk kepentingan administratif organisasi dan kepentingan lainnya (2) Ada komitmen bersama terkait dengan luaran yang dihasilkan, karena motivasi peserta untuk mengikuti kegiatan pendampingan dan pelatihan cukup tinggi, seperti tergambar dalam diagram di bawah ini:



Gambar 3. Tingkat Kepuasan Terhadap Pelaksanaan PKM

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa dari 29 peserta kegiatan PkM, 25 menyatakan sangat puas, 3 puas, 1 kurang puas, dan tidak ada yang tidak merasa puas. terhadap relevansi materi yang disajikan dan didiskusikan dalam kegiatan PkM. Diagram berikut ini juga memotret pendapat peserta tentang tingkat kepuasan mereka terhadap relevansi materi yang disajikan dan didiskusikan dalam kegiatan PkM.



Gambar 4. Tingkat Kepuasan Terhadap Relevansi Materi Pelatihan

Diagram di atas memperlihatkan bahwa menunjukkan bahwa dari 29 peserta kegiatan PkM, 28 menyatakan sangat puas, 1 puas, 0 kurang puas. Pada diagram ini juga tampak bahwa tidak ada peserta yang tidak merasa puas. Gambaran dari dua diagram hasil angket tersebut menandakan bahwa ibu-ibu Muslimat NU memiliki motivasi yang cukup tinggi untuk mengikuti pelatihan IT. Dan yang lebih penting lagi adalah mereka masih memiliki keinginan yang kuat untuk terus belajar dan mempraktekkan di dalam organisasi.

Indikator keberhasilan kegiatan PkM ini juga dapat dilihat dari hasil tes mereka, yakni peserta mendapatkan tambahan pengetahuan dan kemampuan di bidang IT, sehingga akan sangat bermanfaat baik di dalam organisasi untuk kepentingan administrative ataupun di luar organisasi. Namun, jika dihitung jumlah peserta yang berhasil menyelesaikan tes sampai tuntas maka tampaknya pelatihan dan pendampingan ini masih tetap relevan untuk dilaksanakan di masa-masa yang akan datang sehingga semakin banyak ibu-ibu, terutama ibu-ibu Muslimat NU kota Malang dapat memenuhi melakukan kegiatan administratif dengan lebih mudah.

Daftar Referensi

- Jamun, Yohannes Marryono. 2019. *Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Pong Lengor, Kecamatan Rahong Utara, Kabupaten Manggarai*. Randang Tana Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol 2 Nomor 2, Juli, Hlm 89-178
- Kholisho, Yosi Nur. 2020. Pendampingan Peningkatan Keterampilan Tik Dan Literasi Digital Pemuda Karang Taruna Desa Tembeng Putik Melalui Kegiatan GITP.
- Putra, Sandi Justitia. Zulhadi. 2021. Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1, No. 2, Desember. E-ISSN: 2798-4001. DOI : 10.35746/bakwan.vxiiy.no. Hal 56-59. <https://journal.sekawan-org.id>
- Sudiatmika, Ida Bagus Kresna. Fredlina, Ketut Queena. Septyarini, Ni Luh Putu Ning. Astawa, Putri. 2020. *Pelatihan Ketrampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar Negeri 3 Munduk*. Jurnal Karya Abadi. Volume 4 nomor 1 Juni. LPPM Universitas Jambi. Hal 270-275
- Utami, Nengah Widya. Astawa, Ni Luh Putu Ning Septyarini. 2020. *Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Sd Negeri 2 Tibubenen*. Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS). Volume 4 Nomor 1 April. Hal 38-45. <https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>
- Zaeniah. Muttaqin, Zaenul. Samsumar, Lalu Delsi. Budiamin, M. Yusuf, M. 2022. *Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Pemepek*. E-Amal, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.02, No.02, Me. Hal 1453-1458. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal>